SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KOMANG SRI MOGI RAHAYU
NIM : 2115644133

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NI KOMANG SRI MOGI RAHAYU
2115644133
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* (MFCA) merupakan langkah penting dalam mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di sektor industri. *Green accounting* berfokus pada pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan, sementara MFCA berperan dalam mengidentifikasi inefisiensi aliran material yang menyebabkan pemborosan sumber daya. Kedua pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan proses bisnis yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan, efisien secara ekonomi, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 75 data observasi dari 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable development*, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem pelaporan dan operasionalnya mampu meningkatkan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam *sustainable development* sebesar 22%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Material Flow Cost Accounting*, *Sustainable Development*, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

The Influence of Green Accounting and Material Flow Cost Accounting on Sustainable Development in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

NI KOMANG SRI MOGI RAHAYU
2115644133
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The implementation of green accounting and Material Flow Cost Accounting (MFCA) is a crucial step in promoting sustainable development in the industrial sector. Green accounting focuses on measuring and reporting the environmental impacts arising from a company's operational activities, while MFCA plays a role in identifying inefficiencies in material flows that lead to resource waste. Both approaches aim to create business processes that are more environmentally responsible, economically efficient, and sustainable in the long term.

This study aims to examine the effect of green accounting and material flow cost accounting on sustainable development in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria, resulting in 75 observational data points from 25 companies. The analytical technique employed in this research is multiple linear regression, assisted by IBM SPSS software version 25.0.

The results of the study indicate that green accounting and material flow cost accounting have a positive and significant effect on sustainable development, both partially and simultaneously. This suggests that companies integrating sustainability principles into their reporting and operational systems are better able to contribute to sustainable development goals. The coefficient of determination (R^2) shows that the two independent variables explain 22% of the variation in sustainable development, while the remaining 78% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Sustainable Development, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan ..... **iv**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **v**
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian ..... **vi**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Kajian Teori 10
B. Kajian Penelitian yang Relevan 17
C. Kerangka Pikir 23
D. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **31**
A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel Penelitian 31
D. Variabel Penelitian dan Definisi 34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **44**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan 54
C. Keterbatasan Penelitian 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN **61**
A. Simpulan 61
B. Implikasi 62
C. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA **68**
LAMPIRAN **71**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel 33
Tabel 3.2 Indikator Variabel *Green Accounting* 35
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi 48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 49
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) 51
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) 53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 54

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 25
Gambar 2. 2 Model Hipotesis 30

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Manufaktur
Lampiran 2: Sampel Penelitian
Lampiran 3: Hasil Perhitungan Data Penelitian
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 6: Hasil Uji Multikoliniearitas
Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 10: Hasil Uji T
Lampiran 11: Hasil Uji F
Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis era baru menuntut daya saing semakin kuat, tanpa memandang dampak yang ditimbulkan, baik dalam jangka panjang maupun pendek. Perusahaan kini tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial dalam waktu singkat, namun juga harus memperhatikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Keberlanjutan ini menjadi sangat penting, mengingat persaingan global yang semakin ketat, di mana perusahaan yang mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara dengan sumber daya manusia (SDM) yang melimpah memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menekan tingkat pengangguran. Salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia adalah industri manufaktur.

Industri manufaktur Indonesia, yang dikenal sebagai sektor padat karya, memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, seiring dengan peningkatan produktivitas, industri ini juga menghasilkan limbah yang berpotensi merusak lingkungan, khususnya limbah cair yang mencemari sungai dan sumber daya alam di sekitar kawasan pabrik (Iqram et al., 2023). Muanifah dan Cahyani (2024) mengungkapkan bahwa peningkatan aktivitas produksi di sektor manufaktur menyebabkan

peningkatan volume limbah yang dihasilkan, yang berpotensi memperburuk masalah pencemaran lingkungan. Selain berkontribusi dalam pencemaran lingkungan, limbah industri juga dapat memperparah efek dari fenomena *global warming*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial.

Berkaitan dengan eksistensi dari perkembangan perusahaan manufaktur, maka diharapkan para pengusaha dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan (*sustainability*) serta ramah lingkungan. May et al., (2023) mengungkapkan bahwa pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah proses perubahan yang di dalamnya, seluruh aktivitas seperti eksploitasi sumber daya, arah investasi, orientasi pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan berada dalam keadaan yang selaras serta meningkatkan potensi masa kini dan masa depan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Wiguna et al., (2023) mengungkapkan bahwa risiko serta konsekuensi dari pembangunan berkelanjutan saat ini seharusnya tidak semua untuk kepentingan generasi mendatang, akan tetapi harus ada keadilan bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Konsep *sustainable development* memerlukan sebuah alat pendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Alat pendukung yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam bidang akuntansi yaitu penerapan akuntansi yang berbasis lingkungan (Sina et al., 2023). Manajemen perusahaan dapat menerapkan *green accounting* dan menggunakan alat manajemen dalam

pengelolaan limbah yaitu penggunaan *material flow cost accounting*. Dengan adanya penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* dapat membantu *management* terkait dengan upaya perusahaan melakukan peningkatan perekonomian yang kemudian memberikan kontribusi dalam *sustainable development*.

Istilah *green accounting* masih cukup asing di kalangan masyarakat, sementara itu *green accounting* sangat dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan *value* perusahaan. May et al., (2023) mengungkapkan bahwa *green accounting* adalah akuntansi yang memperhitungkan biaya pencegahan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Fatimah et al., (2023) mengungkapkan bahwa *green accounting* adalah jenis akuntansi lingkungan yang menggabungkan manfaat dari lingkungan dengan biaya pada saat pengambilan keputusan ekonomi, dengan peranan untuk mengatasi masalah lingkungan yang dimiliki dan berdampak pada pembangunan berkelanjutan. *Green accounting* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan limbah lingkungan untuk keberlangsungan perusahaan. Konsep *green accounting* tidak selalu mengenai pengembangan industri ramah lingkungan, akan tetapi juga dapat menerapkan sistem industri yang efisien serta dapat memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari perusahaan dengan baik.

Perusahaan juga dituntut untuk dapat memanfaatkan dan mengelola limbah akibat aktivitas produksinya dengan baik. Dengan menerapkan

material flow cost accounting (MFCA), perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi dan penggunaan material yang tidak efisien. Perusahaan dapat mengurangi limbah dan meningkatkan produktivitas material. Muanifah dan Cahyani (2024) mengungkapkan bahwa *material flow cost accounting* merupakan salah satu alat manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi agar lebih memperhatikan pengelolaan lingkungan serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Wiguna et al., (2023) dan Sina et al. (2023) penerapan *green accounting* mempunyai pengaruh terhadap *sustainable development*, dimana perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan melaporkannya dalam laporan tahunan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan berkelanjutan. Tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian May et al., (2023) dan Damayanti et al., (2023) bahwa pengungkapan akuntansi hijau (*green accounting*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dimana para *stakeholder* tidak memperhatikan aspek *green accounting* dalam keputusan untuk bekerja sama atau berinvestasi di perusahaan.

Pendekatan akuntansi yang berbasis lingkungan dapat menggunakan konsep *material flow cost accounting* (MFCA). Arum dan Farida (2023) mengungkapkan bahwa MFCA mengacu pada proses produksi yang melibatkan aliran energi dan material bahan baku. Bahan baku tersebut

dapat mencakup bahan kimia berbahaya atau bahan baku yang dapat menyebabkan dampak yang buruk kepada lingkungan jika tidak dikendalikan dengan baik. Perusahaan dapat menggunakan MFCA untuk menentukan jumlah dan jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi, selain itu MFCA juga berguna untuk memberikan informasi keuangan dan non keuangan tentang cara mengurangi limbah industri, mengurangi dampak lingkungan, menghemat sumber daya, dan mendukung keberlanjutan pembangunan.

Penelitian May et al., (2023) menemukan bahwa *material flow cost accounting* memiliki pengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan jika perusahaan dalam proses produksi menggunakan bahan material yang lebih hemat untuk mencegah terjadi banyaknya limbah produksi yang dapat berdampak pada keberlanjutan pembangunan.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dan fenomena yang sedang terjadi pada perusahaan manufaktur mengenai penerapan *green accounting* serta *material flow cost accounting* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) perusahaan, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?
2. Apakah *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?
3. Apakah *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh simultan terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada topik penelitian terkait *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* pada lingkungan perusahaan yang di mana memiliki kajian yang sangat luas, agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti maka perlu memberikan batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu berfokus pada masalah lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan berkelanjutan perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui pengaruh dari *Green Accounting* terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
b. Untuk mengetahui pengaruh dari *Material Flow Cost Accounting* terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
c. Untuk mengetahui pengaruh simultan dari *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap peningkatan *Sustainable Development* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah informasi dalam pengetahuan ilmu pengetahuan mengenai pembangunan berkelanjutan. Manfaat yang diharapkan terfokus pada pemahaman mengenai korelasi antara *green accounting* dan *material flow cost accounting* sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan perguruan tinggi mengenai akuntansi lingkungan

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

dan biaya lingkungan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan pada perusahaan serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan dalam mengimplementasi *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Pemerintah dan Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* pada perusahaan manufaktur. Dengan adanya kebijakan yang lebih terarah, perusahaan dapat lebih mudah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, sehingga dampak lingkungan dari industri tersebut dapat diminimalkan secara efektif.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan

dengan pembangunan berkelanjutan serta sebagai informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, khususnya yang menekuni bidang akuntansi dan lingkungan, dalam memahami penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* dalam industri manufaktur. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pembangunan berkelanjutan serta memberikan wawasan mengenai peran akuntansi dalam mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan *green accounting* serta *material flow cost accounting* terhadap pembangunan berkelanjutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainable development.* Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* pada perusahaan manufaktur belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan. *Green accounting* cenderung belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam strategi bisnis perusahaan, dan sering kali hanya digunakan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan tanpa diikuti oleh tindakan nyata dalam pengelolaan lingkungan. Kurangnya pemahaman, komitmen manajemen, serta minimnya tekanan dari *stakeholder* juga menjadi faktor yang menyebabkan *green accounting* belum memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan.
2. *Material flow cost accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainable development*. Hal ini menandakan bahwa penerapan *material flow cost accounting* (MFCA) secara signifikan mampu mendukung

pencapaian *sustainable development* pada perusahaan manufaktur. MFCA sebagai alat manajemen lingkungan dan efisiensi biaya memberikan gambaran yang jelas mengenai aliran material, energi, serta limbah dalam proses produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi inefisiensi, meminimalkan pemborosan, dan mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

3. *Green accounting* dan *material flow cost accounting* secara simultan berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedua faktor tersebut secara bersamaan mampu memberikan kontribusi yang lebih kuat dan efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan integrasi kedua faktor ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi biaya, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata terhadap aspek lingkungan dan sosial, yang merupakan inti dari *sustainable development*. Kombinasi ini mencerminkan pendekatan strategis yang lebih menyeluruh dalam membangun bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

   Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori akuntansi, khususnya dalam konteks penerapan *sustainable development* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh

signifikan, sedangkan *material flow cost accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainable development*. Temuan ini memberikan pemahaman baru bahwa meskipun secara teoritis *green accounting* diyakini mampu mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan dan pengungkapan informasi lingkungan, namun dalam praktiknya belum memberikan dampak nyata. Hal ini dapat disebabkan oleh masih lemahnya implementasi, rendahnya tekanan dari *stakeholder*, atau belum terintegrasinya *green accounting* dalam strategi operasional perusahaan.

Di sisi lain, hasil signifikan dari penerapan MFCA menunjukkan bahwa pendekatan ini lebih efektif dalam mendorong keberlanjutan karena bersifat praktis dan berorientasi pada efisiensi proses produksi serta pengurangan limbah. Temuan ini memperkuat literatur akuntansi lingkungan yang menekankan pentingnya manajemen biaya dan efisiensi sumber daya dalam mendukung kinerja berkelanjutan perusahaan. Selain itu, hasil ini juga selaras dengan teori sumber daya berbasis perusahaan (*resource-based view*), yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan dapat menjadi keunggulan kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian teoritis mengenai akuntansi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi perusahaan manufaktur dalam memilih pendekatan akuntansi yang paling efektif untuk mendukung strategi keberlanjutan jangka panjang.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis yang dapat berdampak terkait dengan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur dalam meningkatkan efektivitas strategi keberlanjutan melalui pendekatan akuntansi lingkungan. Temuan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan menunjukkan perlunya perusahaan mengevaluasi kembali implementasi *green accounting* agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar terintegrasi dalam proses operasional dan pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, hasil bahwa *material flow cost accounting* (MFCA) berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainable development* menegaskan pentingnya penerapan MFCA sebagai alat manajemen biaya dan efisiensi proses yang mendukung tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih memaksimalkan penggunaan MFCA guna mengidentifikasi potensi pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya secara menyeluruh.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan kurikulum, terutama pada mata

kuliah akuntansi lingkungan, *sustainability reporting*, dan manajemen biaya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan materi ajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan isu keberlanjutan di dunia industri. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa, khususnya yang ingin meneliti keterkaitan antara praktik akuntansi dengan aspek lingkungan dan keberlanjutan perusahaan.

c. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendorong perusahaan untuk lebih serius dalam menerapkan *green accounting* dan MFCA. Regulasi yang lebih spesifik dan insentif terhadap perusahaan yang berhasil mengintegrasikan praktik akuntansi lingkungan dalam strategi bisnisnya dapat memperkuat komitmen sektor manufaktur terhadap pembangunan berkelanjutan. Bagi *stakeholder* lain seperti investor, LSM, dan masyarakat, hasil ini dapat menjadi indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan benar-benar menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, tidak hanya dari segi laporan keuangan tetapi juga dari efisiensi operasional dan tanggung jawab lingkungannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor internal seperti *green accounting* dan *material flow cost accounting* dalam menerapkan *sustainable development.* Dengan mempertahankan sikap kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta meminimalkan potensi risiko penyajian informasi keuangan yang tidak realistis dan pelaporan lingkungan sebaiknya tidak hanya bersifat simbolis, tetapi harus menjadi alat pengambilan keputusan untuk pengelolaan dampak lingkungan yang nyata.
2. Bagi Pemerintah dan Regulator diharapkan dapat mengembangkan kebijakan dan regulasi yang lebih mendorong penerapan praktik akuntansi lingkungan di sektor industri. Insentif terhadap perusahaan yang berhasil menerapkan MFCA dan *green accounting* secara konsisten dapat menjadi stimulus bagi sektor swasta untuk lebih aktif berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penyusunan standar pelaporan yang mewajibkan pengungkapan informasi keberlanjutan secara transparan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan di mata publik dan investor.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *sustainable development,* seperti *corporate governance*, efisiensi energi, CSR, inovasi teknologi, atau tekanan *stakeholder*, agar analisis menjadi lebih komprehensif. Peneliti juga disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik dari segi sektor industri maupun cakupan waktu, guna memperkuat

generalisasi temuan. Mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini belum mencapai angka dominan, hal ini mengindikasikan masih banyak faktor lain yang belum dieksplorasi secara menyeluruh.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. W., & Amiruddin , H. (2020, Agustus 1). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. doi:https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145

Chichan, H. F., mohammed, H. k., & Alabdullah, T. T. (2021, July 31). Does Environmental Management Accounting Matter in Promoting Sustainable Development? A Study in Iraq. *Journal of accounting Science*. doi:https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543

Damayanti, R. S., & Yanti, H. B. (2023, April 1). *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development*. Diambil kembali dari Jurnal Ekonomi Trisakti: https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16014

Fatimah, N., Agustina, Y., & Setiadi, I. (2023, Desember 2). *Efek Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Financial Performance*. Diambil kembali dari Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis: https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.3567

Muanifah, S., & Cahyani, Y. (2024, January 1). *Green Accounting Memoderasi Material Flow Cost Accounting terhadap Peningkatan Keberlangsungan Perusahaan*. Diambil kembali dari Jurnal Mahasiswa Akuntansi & Bisnia: https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.668

Sina Azhar, I. A., Maksum, A., & Nurhadi, I. (2023, Juli 6). *Pengaruh Strategic Management Accounting Dalam Memediasi Dampak Green Accounting dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial*. Diambil kembali dari Jurnal Ilmiah Multidisiplin: https://doi.org/10.5281/zenodo.8169533

Zhang, S., Anser, M. K., Peng, M. Y.-P., & Chen, C. (2023, January 5). Visualizing The Sustainable Development Goals and Natural Resource Utilization For Green Economic Recovery After COVID-19 Pandemic. *Elsevier Journal*. doi:https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.103182

Achyani, A. F. (2023). Pengaruh Green Accounting, Sustainability Report dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi. *Innovative : Journal of Social Science Research*, 2196-2210.

Arum, L. S., & Farida. (2023, July 25). *Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting (MFCA) dan Environmental Disclosure Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS)*. Diambil kembali dari Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha: https://doi.org/10.32477/jkb.v31i2.711

Enandita, A. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Pelaksanaan CSR pada Pabrik Gula Lestari. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 4 No 2*, 20-32.

Iqram Ramadhan Jamil, A. N. (2023). Evaluating Green Efficiency of Manufacture Sector and Its Determinants in East Java Province. *East Java Economic Journal* , 1-8.

May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin. (2023, July 3). *Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development*. Diambil kembali dari Riset & Jurnal Akuntansi: https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1586

Mohammad Rizki Ramadhan, & Amir Indrabudiman. (2025). Green Accounting dalam Laporan Konsolidasi Studi Literatur. *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 1-10.

Nowark Arscent, Z. (2021). Size-Specific, Dynamic, Probabilistic Material Flow Analysis of Titanium Dioxide Releases into the Environment. . *Accounting Journal*, 1-15.

Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2023, September 12). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Diambil kembali dari Al Kharaj: https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743

Ramadhan, M. R., & Indrabudiman, A. (2025). Green Accounting dalam Laporan Konsolidasi: Studi Literatur. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 1-6.

Santi, A. R., Andi, K., Lindrianasari, & Oktavia, R. (2022, September 25). *Pengaruh Penerapan Material Flow Cost Accounting Terhadap Green Accounting dan Financial Performance*. Diambil kembali dari Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2327

Sari, R. A., & Rakhmawati, I. (2023). Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Leverage, Sustainability, Resource Efficiency Perusahaan BEI di Indonesia. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1-18.

Schaltegger, S., Christ, K., Wenzig, J., & Burritt, R. (2020, December 2). Corporate Sustainability Management Accounting And Multi-Level Links For Sustainability – A Systematic Review. *British Academy of Management Journal*. doi:https://doi.org/10.1111/ijmr.12288

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno, W., & Wati, S. (2021). Pengaruh Environmental Accounting dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1-10.

Walz, M., & Guenther, E. (2021, June 3). What Effects Does Material Flow Cost Accounting Have For Companies? *Journal of Industrial Ecology*. doi:https://doi.org/10.1111/jiec.13064

Wiguna, M., Hardi, Hariyani, E., & Safitri, D. (2023, November 2). *Implementasi Green Accounting Dan Internal Corporate Governance Strength, Terhadap Sustainable Development: Csr Sebagai Variabel Moderasi*. Diambil kembali dari Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis: https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.5931

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI